

# LAMPIRAN 1

## Kuesioner

## A. Pertanyaan umum

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Lama bekerja :

Dibawah ini adalah pertanyaan mengenai peranan sistem pengendalian kas dalam mendukung ketepatan penerimaan kas. Bapak / Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan berikut dengan memberikan tanda Cheklist(  $\checkmark$  ) pada jawaban yang bapak / Ibu anggap paling tepat berdasarkan pengalaman, pengamatan dan pengetahuan Bapak / Ibu selama bekerja pada perusahaan ini. Terimakasih.

Keterangan : 1. STS = Sangat tidak setuju

2. TS = Tidak setuju

3. RR = Ragu-ragu

4. S = Setuju

5. SS = Sangat setuju

		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Untuk mencapai penerimaan kas yang memadai atau baik perusahaan perlu menetapkan standar pengukuran dan mengendalikan penerimaan kas perusahaan.					
2	Penyusunan norma standar penilaian, berperan dalam penentuan pengendalian penerimaan kas.					
3	Semua pihak yang terkait selalu dilibatkan secara langsung dalam penyusunan norma standar.					

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
4	Pengendalian kas mendorong ketepatan prosedur penerimaan kas yang ditetapkan oleh perusahaan.					
5	Pengendalian kas yang diterapkan mendapat dukungan aktif dari para pelaksana baik tingkat atas maupun tingkat bawah.					
6	Setiap karyawan memiliki komitmen untuk mencapai sasaran pengendalian yang menjadi tanggung jawab karyawan sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.					
7	Pelaporan atas pelaksanaan pengendalian dalam bentuk perbandingan antara norma standar dan realisasinya selalu dilakukan.					
8	Setelah pelaksanaan pengendalian, secara periodik dilakukan evaluasi dengan membandingkan realisasi dan rencana serta mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi.					
9	Bagian akunting menyetorkan semua penerimaan secara berkala (setiap Hari) ke dalam kas perusahaan.					
10	Secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang ( <i>account receivable statement</i> ) setiap debitur.					
11	Pencatatan ke dalam kartu piutang, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum diotorisasi oleh fungsi akuntansi.					
12	Setiap dokumen yang diperlukan tercatat secara lengkap pada dokumen penerimaan.					
13	Bukti penerimaan kas bernomor urut tercetak.					
14	Selalu dilakukan tindakan koreksi,serta analisis atas penyimpangan yang terjadi.					
15	Selalu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap penyebab terjadinya penyimpangan.					
16	Penerimaan kas perusahaan telah disetorkan setiap hari ke dalam kas perusahaan.					
17	Penerimaan kas perusahaan telah disetorkan secara berkala ke bank.					
18	Perusahaan telah menetapkan syarat pembayaran yang tepat kepada pihak pembeli.					

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
19	Penerimaan kas perusahaan telah sesuai dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan.					
20	Perusahaan memberikan toleransi waktu bagi perusahaan yang terlambat melakukan pembayaran.					
21	Jumlah pembebanan penagihan yang dilakukan oleh perusahaan kepada pelanggan telah dilakukan secara tepat.					
22	Jumlah yang tertera pada faktur tepat dengan jumlah yang dibebankan oleh perusahaan.					
23	Bagian keuangan memeriksa kecocokan antara saldo bank dengan saldo perusahaan.					
24	Petugas yang menangani penerimaan uang kas memiliki tanggung jawab sesuai dengan wewenangnya.					
25	Tembusan slip setoran uang ke bank selalu dikirimkan ke bagian keuangan.					
26	Penerimaan uang yang diterima melalui pos selalu dicatat pada selembaar daftar, sebelum dikirimkan ke bagian keuangan.					
27	Bukti surat yang diterima dari pos, dan data pendukungnya langsung diberikan kepada bagian akunting.					
28	Penerimaan uang kas dilakukan di bawah pengawasan organisasi.					
29	Perusahaan menetapkan syarat tertentu untuk pembayaran kredit.					
30	Sumber penerimaan kas perusahaan sebagian besar berasal dari penjualan.					



**Tabel**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No. Pernyataan</b>
Pengendalian kas	1. Rerangka dasar pengendalian kas  (Wilson dan Campbell 1994 : 83)	1. Menetapkan suatu norma standar pengukuran.	Ordinal	1-3
		2. Mengukur pelaksanaan pengendalian	Ordinal	4-6
		3. Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar.	Ordinal	7-8
		4. Mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan atau varians	Ordinal	9-13
		5. Mengambil tindakan koreksi yang perlu	Ordinal	14-15

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No. Pernyataan</b>
Ketepatan penerimaan kas	1. ketepatan waktu penerimaan kas (Heckert 1994:403-410)	1. Penyetoran uang kas yang diterima setiap hari.	Ordinal	16-17
		2. Syarat-syarat pembayaran dari perusahaan	Ordinal	18-22
	2. Ketepatan prosedur penerimaan uang kas (Heckert 1994:403-410)	1. Penetapan tanggung jawab untuk penanganan fisik	Ordinal	23-24
		2. Perancangan dan instalasi buku-buku yang dapat dengan mudah diperiksa untuk menemukan kecurangan dan kesalahan, dan yang dapat mencegah tiap kemungkinan.	Ordinal	25-27
		3. Kerangka organisasi yang merupakan metoda untuk penanganan fisik dan pengendalian uang kas.	Ordinal	28
	3. Ketepatan sumber penerimaan kas (Arens et.al., 2003:101)	1. Penerimaan dari piutang	Ordinal	29
		2. Penerimaan dari hasil penjualan tunai	Ordinal	30

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Markus Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Mei 1986

Alamat : Taman Kopo Indah 2 Blok 4C No. 12 Bandung.

No. Telp : (022) 5415721 / (022) 91802628

Agama : Kristen

Riwayat Pendidikan : 1990 – 1992 TK. Nafiri Sion Bandung.  
1992 – 1998 SD. Nafiri Sion Bandung.  
1998 – 2001 SLTPK Santa Maria Bandung.  
2001 – 2004 SMUK 2 BPK Penabur Bandung  
2004 – 2008 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung